

BAB III

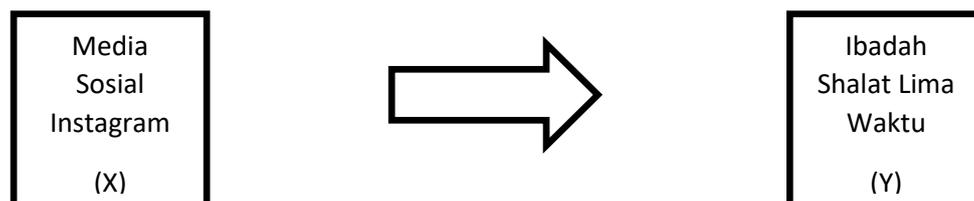
METODE PENELITIAN

A. Rancangan / *Design* Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang biasa digunakan untuk menguji suatu teori, menguji suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal.¹ Ditambah lagi, karena dalam penelitian ini menggunakan populasi dan juga sampel penelitian, maka peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini tidak bisa menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, karena datanya berupa statistik.

Variabel dalam penelitian ini adalah suatu yang menjadi titik perhatian permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Di mana harus diberikan batasan operasional yang berhubungan dengan penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut

Gambar 3.1



¹ M. Subhana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), Cet. Ke-2, h.25

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media Sosial Instagram.

b. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terkait adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah ibadah shalat lima waktu.

Pengaruh perubahan perilaku biasanya didahului dengan adanya perubahan sikap individu itu sendiri. Dalam perilaku, khalayak dipengaruhi oleh media, hal ini dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari. Yang terdapat di dalam Instagram biasanya khalayak cenderung akan menjadi kecanduan. Sebaliknya, apabila Instagram tersebut tidak mereka sukai maka akan dihindarinya. Karena itu, peneliti mencoba menelaah mengenai pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.³ Dari pengertian

² Deni, Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014 h. 109

³ Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta, Kencana :2009) H.99

tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun mahasiswa yang dijadikan populasi dari penelitian ini mulai dari semester 3 tahun akademik 2018, semester 5 tahun akademik 2017, dan semester 7 tahun akademik 2016 yang memiliki akun Instagram, yang berjumlah (669) mahasiswa, yang terbagi dari tiga jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) 284 orang, Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) 144 orang dan Manajemen Dakwah (MD) 241 orang.⁴

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Semester	Jumlah Mahasiswa			Tahun Akademik
		KPI	BPI	MD	
1	3	134	60	101	2018
2	5	94	49	87	2017
3	7	56	35	53	2016
Total		284	144	241	669

Alasan peneliti mengambil jumlah populasi mulai dari semester 3 (2018) sampai dengan semester 7 (2016) dikarenakan pada saat semester tersebutlah mahasiswa masih aktif di perkuliahan dan juga agar peneliti lebih mudah mendapatkan data. Selain mencari data di Mikwa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, peneliti juga melakukan observasi ke dalam masing – masing lokal kuliah di tiga jurusan tersebut guna mendapatkan jumlah yang lebih meyakinkan.

⁴ Hasil keterangan dari Mikwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2017

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa pengguna akun media sosial Instagram yang diambil secara acak dari keseluruhan mahasiswa yang masih tergolong aktif dan berada pada semester genap, yaitu : 3, 5, 7 yang terbagi dari tiga jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yaitu jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), dan Manajemen Dakwah (MD). Berdasarkan data yang didapat, peneliti mengambil sampel dari tiga jurusan yang ada sebanyak : Semester 7 (51). Jurusan KPI sebanyak (18) mahasiswa, Jurusan BPI sebanyak (16) mahasiswa Jurusan MD sebanyak (17) mahasiswa, sedangkan semester 5 (90). Jurusan KPI sebanyak (31) mahasiswa, Jurusan BPI sebanyak (29) mahasiswa, Jurusan MD sebanyak (30), semester 3 (103 orang). Jurusan KPI sebanyak (36) mahasiswa, Jurusan BPI sebanyak (33) Jurusan MD sebanyak (34) mahasiswa.

Teknik sampel yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata, yang dilakukan secara random.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Isaac dan Michael* sebagai berikut :

$$S = \frac{XNP(1 - P)}{d^2(N - 1) + XNP(1 - P)}$$

Dimana :

S = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

P = proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini di ambil dari $P = 0,50$

d = derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel (P), umumnya diambil 0,05

X^2 = nilai tabel chi-square untuk satu derajat (dk) relatif level konfiden yang diinginkan : $X^2 = 3,841$ tingkat kepercayaan 0,95%

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 669 mahasiswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,5, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \times 669 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,05^2(669 - 1)) + (3,841 \times 0,5 (1 - 0,5))} \\ &= \frac{642,407}{1,67 + 0,96} = \frac{642,407}{2,63} \\ &= 244,2 = 244 \text{ (Dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 244 mahasiswa.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proporsionate stratified random sampling*. *Proporsionate stratified*

random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Menentukan besarnya sampel pada setiap semester dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara :

Tabel 3.2

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Semester	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa (Sampel)
1	3	$(284/669) \times 244 = 102,5$	103
2	5	$(246/669) \times 244 = 89,7$	90
3	7	$(139/669) \times 244 = 50,6$	51
Jumlah			244

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 244 Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

b. Data Sekunder

Data ini berfungsi untuk melengkapi data primer yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data tentang keadaan geografis suatu wilayah, dan sejarah suatu tempat, maupun tentang konsumsi suatu daerah. Penelitian ini mengambil data sekunder berupa gambaran lokasi penelitian, jumlah mahasiswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber data yang dituju adalah

a. Responden, dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat yang disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu mengisi kuesioner atau angket sebanyak 244 Orang mahasiswa.

b. Informan sekunder dalam penelitian ini adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni Bagian umum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

c. Dokumenter, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.⁵ Data ini bisa berbagai keterangan berupa

⁵ Imam Suprayogo & Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung ; PT Eresco, 1990), h. 285

rekaman atau dokumen tertulis seperti video, foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan beberapa teknik. Teknik yang digunakan antara lain :

a. Angket

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa Inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepetugas atau peneliti.⁶ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data mahasiswa, baik di kampus atau di rumah dan pengaruh media sosial *Instagram* tentang ibadah shalat lima waktu. Dan adapun angket dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan bersifat tertutup yaitu jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih dan memberi tanda (√) pada jawaban yang sudah tersedia. Skala Likert (Skala Sikap) berisi pernyataan-pernyataan (*attitude statement*) yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak objek pada tersebut dan sikap) dan pernyataan yang *nonfavourable* (tidak mendukung objek dan sikap). Dalam menjawab pernyataan yang tersedia, subjek

⁶ Ibid. H. 123

diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan. Pada pernyataan *favourable* penilaian bergerak dari angka 4 – 1. Sedangkan untuk pernyataan *nonfavourable* bergerak dari angka 1 – 4. Skor untuk jawaban pernyataan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

SKOR UNTUK JAWABAN PERNYATAAN

NO	RESPON	SKOR	
		FAVOURABLE	NONFAVOURABLE
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Pengamatan (Observasi)

Teknik observasi ini disebut dengan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indera yaitu pengamatan secara langsung.⁷ Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berkaitan dengan ibadah shalat lima waktu mereka dengan media sosial Instagram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti dan keterangan yang ditemukan di lapangan juga merupakan salah satu teknik yang digunakan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta; Rineka Cipta, 2006, h. 156.

dalam penelitian ini. Bukti serta data yang didapat berupa gambar, video, rekam lini masa (*timeline* pada Instagram.com) dan bahan lainnya yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah gambaran umum lokasi penelitian, yang merupakan profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jumlah mahasiswa, nama-nama mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penggunaan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	Dokumentasi	D
2.	Aktivitas Media Sosial Instagram	Informan dan Responden	A+O
3.	Pengaruh Media Sosial Instagram	Responden	A+O

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa angket. Adapun instrumen atau alat ukur dapat dilihat pada kisi-kisi soal pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	No. Item	Fav	NonFav
1	Media Sosial <i>Instagram</i>	Frekuensi waktu penggunaan <i>Instagram</i>	1,2,3,4	1, 3	2, 4, 5
		Kegiatan dalam menggunakan <i>Instagram</i>	6,7,8,9	6, 9,	7, 8
		Jumlah pengikut di <i>Instagram</i>	10	10	-
		Keaktifan dalam menggunakan <i>Instagram</i>	11, 12	11	12
2	Shalat lima waktu	Melaksanakan shalat di awal waktu	13, 14	13, 14	-
		Menunda waktu dalam melaksanakan shalat	15, 16, 17, 18, 19, 20,21	15	16, 17, 18, 19, 20, 21
		Meninggalkan pelaksanaan shalat	22, 23	-	22, 23

F. Uji Coba Alat Ukur

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Untuk mencapai

validitas instrument penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen juga harus memiliki validitas yang baik.⁸

Seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.⁹ Pada uji instrumen ini peneliti menggunakan *Software SPSS 23.0 for Windows*.

Metode yang paling sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah korelasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor sehingga disebut sebagai *inter item-total correlation*.

Setelah alat ukur dikonstruksi dan sebelum digunakan dalam penelitian sebenarnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketetapan dan kebenaran (*validity*) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada mahasiswa Fakultas Dakwan dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebanyak 30 orang mahasiswa. Hasil pengujian terhadap angket dari 30 responden menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*.

⁸ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada, Media Group, 2009) Cet. Ke-4, H97

⁹ Rambat, Lupiyoadi dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), H.241

Tabel 3.4**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas**

Variabel	Jumlah Item	Item Tidak Valid	Item Valid
Media Sosial Instagram (X)	20	8	12
Ibadah Shalat (Y)	13	2	11

Sumber : Hasil Uji Validitas alat ukur 2018 (**Lihat Lampiran**)

Berdasarkan *try out* diperoleh hasil bahwa untuk variabel X dengan item berjumlah 20 terdapat 12 item yang valid dan 8 item tidak valid. Sedangkan untuk variable Y dengan item yang berjumlah 13 terdapat 11 item yang valid dan 2 yang tidak valid. Hasil ini langsung dipakai peneliti dalam pengolahan data dengan menggugurkan item-item tidak valid.

Berdasarkan uji validitas alat ukur diatas, maka item yang digunakan dalam penelitian adalah item yang valid, yaitu variabel media sosial Instagram(X) sebanyak 12 item dan variabel ibadah shalat lima waktu (Y) sebanyak 11 item.

Jumlah item kuesioner media sosial Instagram yang valid dalam penelitian ini adalah 12 item dengan skor minimal ideal 12 (1×12) dan total skor maksimal 48 (4×12). Untuk menempatkan tinggi rendahnya tingkat penggunaan media sosial Instagram, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi kuesioner tersebut diperoleh nilai $48 - 12 = 36$ Selanjutnya nilai range $36 : 4 = 9$.

Skor yang ada tersebut menyatakan bahwa penggunaan media sosial Instagram diberi rentang nilai (kategorisasi) yang menyatakan sangat tinggi,

tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sehingga diperoleh kategorisasi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.5

**Kategorisasi Tingkat Penggunaan Media Sosial Instagram Mahasiswa
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

No	Rentang	Kategori
1	39 – 48	Sangat Tinggi
2	30 – 38	Tinggi
3	21 – 29	Rendah
4	12 – 20	Sangat Rendah

Kemudian gambaran pelaksanaan ibadah shalat lima waktu. Jumlah item kuesioner ibadah shalat lima waktu yang valid dalam penelitian ini adalah 11 item dengan skor minimal ideal 11 (1 x 11) dan total skor maksimal ideal adalah 44 (4 x 11). Untuk menempatkan tinggi rendahnya pelaksanaan ibadah shalat lima waktu, maka dibuat kategorisasi berdasarkan skor pada kuesioner. Kategorisasi ini diperoleh dari skor maksimum dikurang skor minimum yang kemungkinan diperoleh dari setiap responden, kemudian dibagi dua bagian. Jadi berdasarkan kuesioner tersebut diperoleh nilai range $44 - 11 = 33$. Selanjutnya nilai range $33 : 4 = 8,25$ dibulatkan menjadi 8.

Skor yang ada tersebut menyatakan bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu diberi rentang nilai (kategorisasi) yang menyatakan sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sehingga diperoleh kategori nilai sebagai berikut :

Tabel 3.6

Kategorisasi Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Rentang	Kategori
1	35 – 42	Sangat Tinggi
2	27 – 34	Tinggi
4	19 – 26	Rendah
5	11 – 18	Sangat Rendah

Untuk mengetahui berapa presentasi atau persen tingkat penggunaan media sosial Instagram dan pelaksanaan ibadah shalat lima waktu yaitu frekuensi (banyak orang yang berkategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah) x 100 : 244.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Jika suatu alat ukur dapat dipakai pada gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konstan, maka alat pengukur tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan. Pada uji instrumen ini peneliti menggunakan *Reliability Analysis* dengan metode *Cronboach's Alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari $> 0,60$ maka reliabel dengan menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitas menurut Guilford & Frucker, sebagai berikut :

Tabel 3.7**Koefisien Reliabilitas**

Koefisien	Keterangan
0,90 <	Sangat Reliabel
0,71 – 0,89	Reliabel
0,41 – 0,70	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Kurang Reliabel
.... < 0,20	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan setelah memilih data yang disebut valid dan tidak valid. Data yang diuji adalah data yang dibuktikan bahwa data tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel yang tersaji sebagai berikut :

Tabel 3.8**Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Media Sosial Instagram (X)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.614	.534	21

Tabel 3.9**Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu (Y)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.912	14

Sumber : Hasil Tryout 2018

Tabel 3.10

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Media Sosial Instagram	0.614	Reliabel
2	Ibadah Shalat Lima Waktu	0.758	Reliabel

Sumber : Hasil Tryout 2018

Berdasarkan tabel 3.14 diperoleh *Croanboch's Alpha* 0,614 untuk penggunaan media sosial Instagram (X) dan *Croanboch Alpha* 0,758 Untuk pelaksanaan ibadah shalat lima waktu (Y), maka dapat disimpulkan data tersebut menunjukkan bahwa data bersifat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur kedua variabel dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam normalitas ini peneliti menggunakan uji *One-Sample Kolgomorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika *Signifikansi* lebih besar dari 5% atau 0,05.

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel dependen (penggunaan Instagram) dan independen (ibadah shalat lima waktu).

1) Uji Kolgomorov-Smirnov

Uji *kolgomorov-Smirnov* merupakan pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor *Sig*, yang ada pada hasil penghitungan *Kolgomorov-Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika $Sig > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁰

Tabel 3.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Media Sosial	Ibadah Shalat
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.7333	36.8333
	Std. Deviation	3.94735	5.29205
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.113
	Positive	.103	.079
	Negative	-.093	-.113
Test Statistic		.103	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji *kolgomorov – smirnov* dalam tabel 3.14 diatas, data *sig* untuk penggunaan media sosial Instagram adalah 0,200 Maka lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal, data pelaksanaan ibadah shalat lima waktu 0,200 lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung ; Alfabeta, 2013), Cet. Ke -6, h.95.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan tertentu yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan suatu kejadian tertentu atau mengambil hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

- a. *Collecting* data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan, baik data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing* data, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data di lapangan. Data yang terkumpul seringkali belum memenuhi harapan peneliti, ada yang kurang maupun ada yang terlewatkan. Maka dari itu, kegiatan *editing* ini perlu dilakukan sebagai langkah perbaikan.
- c. *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban responden dengan memberikan kode tertentu pada setiap alternatif jawaban. Data yang telah diedit sebelumnya kemudian diberi identitas sehingga memiliki makna tertentu pada waktu dianalisis nanti.
- d. *Tabulating*, yaitu menuangkan data ke dalam bentuk tabel, mengatur angka dan menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yakni tabel data dan tabel kerja. Tabel data yaitu tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti dalam memahami struktur data. Sedangkan tabel kerja yaitu tabel yang digunakan dalam menganalisis data yang tersaji dalam tabel data.

- e. *Interpreting*, yaitu menganalisa data yang telah diolah secara verbal sehingga hasil penelitian mudah dipahami.

b. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang dilakukan terhadap data yang berupa angka dengan mengklasifikasi, mentabulasi, dan dengan menghitung data statistik. Metode analisis kuantitatif yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial *Instagram* terhadap ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Data yang diperoleh dari kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh media sosial *Instagram* dan kemudian dapat dilihat pengaruhnya terhadap ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Setelah dilakukan perhitungan hasil kuesioner yang didapat mengenai pengaruh media sosial *Instagram* terhadap ibadah shalat lima waktu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dilakukan pengujian statistik untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini menggunakan *Software SPSS 23.0 for windows*

yang biasanya digunakan untuk menganalisis variabel dari hasil kuesioner.

Dan adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Regresi Linier Sederhana

b. Koefisien Determinasi